

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Hasil analisis membuktikan hubungan antara sikap terhadap minat berkunjung menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh sebesar 0,325 dan nilai CR diperoleh sebesar 7,014 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap munculnya minat berkunjung. Positif artinya apabila sikap meningkat, maka minat berkunjung ke museum meningkat.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Hasil analisis membuktikan hubungan antara gaya hidup terhadap minat berkunjung menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh sebesar 0,353 dan nilai CR diperoleh sebesar 7,221 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap munculnya minat berkunjung. Positif artinya apabila gaya hidup meningkat, maka minat berkunjung ke museum meningkat.
3. Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Hasil analisis membuktikan hubungan antara informasi terhadap minat berkunjung menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh sebesar 0,345

dan nilai CR diperoleh sebesar 8,334 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa informasi berpengaruh positif terhadap munculnya minat berkunjung. Positif artinya apabila informasi meningkat, maka minat berkunjung ke museum meningkat.

4. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Hasil analisis membuktikan hubungan antara gaya hidup terhadap sikap menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh sebesar 0,595 dan nilai CR diperoleh sebesar 7,362 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ($p < 0,05$) dan jika meningkatkan gaya hidup sebesar 1 dengan tujuan untuk meningkatkan sikap, maka akan didapat peningkatan minat berkunjung sebesar 0,193. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap sikap untuk mengunjungi museum. Positif artinya apabila gaya hidup meningkat, maka sikap akan meningkat.
5. Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Hasil analisis membuktikan hubungan antara informasi terhadap sikap menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh sebesar 0,499 dan nilai CR diperoleh sebesar 7,732 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ($p < 0,05$) dan jika meningkatkan informasi sebesar 1 dengan tujuan untuk meningkatkan sikap, maka akan didapat peningkatan minat berkunjung sebesar 0,162. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa informasi berpengaruh positif terhadap munculnya sikap untuk mengunjungi museum. Positif artinya apabila informasi meningkat, maka sikap akan meningkat.

Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa minat berkunjung ke museum bagi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh sikap mereka terhadap museum. Sikap dipengaruhi oleh gaya hidup dan informasi, sehingga gaya hidup dan informasi memiliki peran yang nyata bagi sikap mahasiswa untuk berkunjung ke museum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diketahui bahwa minat berkunjung ke museum di Indonesia bagi mahasiswa cukup baik, namun belum menjadi prioritas. Minat berkunjung dipengaruhi secara signifikan oleh sikap, gaya hidup, dan informasi. Berdasarkan temuan ini maka pihak-pihak museum di Indonesia harus dapat menciptakan sikap yang positif terhadap museum, yaitu dengan melalui:

1. Penyebaran informasi yang lebih aktif dan gencar tentang nilai positif museum.
2. Gaya hidup dapat dibentuk dengan lebih banyak membuat acara-acara yang dapat menimbulkan aktivitas positif di museum. Sebab gaya hidup akan menciptakan aktivitas dan opini mereka tentang museum.

5.3 Implikasi

Dari hasil temuan penelitian, minat berkunjung bagi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup, informasi dan sikap. Oleh karena itu diharapkan pengelola museum lebih mengoptimalkan informasi dengan memanfaatkan media social. Dengan lebih aktif dan gencar menginformasikan acara-acara tentang nilai positif museum akan menimbulkan minat seseorang untuk datang berkunjung.